SKRIPSI
HUBUNGAN STATUS ASI EKSKLUSIF DAN POLA PEMBERIAN MP-ASI DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK BADUTA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUSUNGBIU I

Oleh:

KADEK MEITA CAHYA NINGSIH
NIM. P07131218007

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022

SKRIPSI
HUBUNGAN STATUS ASI EKSKLUSIF DAN POLA PEMBERIAN MP-ASI DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK BADUTA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUSUNGBIU I

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Oleh:

KADEK MEITA CAHYA NINGSIH
NIM. P07131218007

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI

HUBUNGAN STATUS ASI EKSKLUSIF DAN POLA PEMBERIAN MP-ASI DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK BADUTA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUSUNGBIU I

Oleh:

KADEK MEITA CAHYA NINGSIH
NIM. P07131218007

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping,
Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes.	**I Gusti Agung Ari Widarti, DCN.,M.Kes.**
NIP.196208161985031004	NIP.196309211986032002

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar,

Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes.
NIP.196703161990032002

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

HUBUNGAN STATUS ASI EKSKLUSIF DAN POLA PEMBERIAN MP-ASI DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK BADUTA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUSUNGBIU I

Oleh:

KADEK MEITA CAHYA NINGSIH
NIM. P07131218007

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Kamis

TANGGAL : 17 Maret 2022

TIM PENGUJI

A.A. Gde Raka Kayanaya, SST.,M.Kes.	(Ketua)	( )
I Wayan Ambartana, SKM.,M.Fis.	(Anggota I)	( )
Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes.	(Anggota II)	( )

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes
NIP.196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama	: Kadek Meita Cahya Ningsih
NIM	: P07131218007
Program Studi	: Sarjana Terapan
Jurusan	: Gizi
Tahun Akademik	: 2021/2022
Alamat	: Jl. Menaka Giri No.6, Busungbiu, Buleleng.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Status ASI Eksklusif dan Pola Pemberian MP-ASI dengan Status Gizi Anak Baduta diWilayah Kerja Puskesmas Busungbiu I adalah benar karya **sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 14 Maret 2021
Yang membuat Pernyataan

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL AE88EAJX787885600

Kadek Meita Cahya Ningsih
NIM. P07131218007

HUBUNGAN STATUS ASI EKSKLUSIF DAN POLA PEMBERIAN MP-ASI DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK BADUTA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUSUNGBIU I

ABSTRAK

Status gizi merupakan kondisi tubuh setelah mengonsumsi makanan dan kebutuhan serta penggunaan zat gizi dalam tubuh sebagai sumber energi, pertumbuhan, pengatur, dan pemeliharaan jaringan tubuh. Status gizi dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor langsung seperti asupan makanan dan penyakit infeksi dan tidak langsung seperti tingkat pendidikan, status sosial, tingkat pengetahuan, dan pendapatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status ASI Eksklusif dan pola pemberian MP-ASI dengan status gizi pada anak baduta di Wilayah Kerja Puskesmas Busungbiu I. Penelitian ini merupakan penelitian *observasional* dengan rancangan *Cross Sectional* yang dilakukan pada Bulan Desember tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 303 anak umur 12 – 23 bulan dengan jumlah sampel sebanyak 115 anak. Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 39 anak (33,9%) mendapat ASI Eksklusif, sebanyak 66 anak (57,4%) dengan pola pemberian MP-ASI sesuai dengan standar, dan sebanyak 61 anak (53%) memiliki status gizi baik. Hasil uji *Spearman* menunjukkan terdapat hubungan antara status ASI Eksklusif dengan status gizi (r_s = 0,933; p= 0,013 < 0,05) dan pola pemberian MP-ASI dengan status gizi anak baduta (r_s = 0,881 ; p= 0,027 < 0,05).

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Pola MP-ASI, Status Gizi.

RELATIONSHIP BETWEEN EXCLUSIF BREASTFEEDING, THE PATTERN GIVEN OF COMPLEMENTARY FOOD BREASTFEEDING, WITH CHILD NUTRITION STATUS. UNDER 2 YEARS OF AGE ON THE WORKSTATION OF THE PUBLIC HEALTH CENTER OF BUSUNGBIU I

ABSTRACT

Nutrition status is conditions the body after eating food and the needed and use of nutrients in the body as a source of energy, growth, regulation, and maintenance of the body's tissues. Nutrition status can be affected by two factors: direct factors such as food sustenance and infectious disease and indirect, such as education rate, social status, knowledge level, and income. The purpose of this study is to know the exclusive breastfeeding status and the pattern of miting with the nutrition status of a pubic child in the public health center of busungbiu I. This study was an observational study with a Cross Sectional draft that was carried out in December 2021. The population in this study is up to 303 children age 12-23 months and the samples is up to 115 children. The results of this study indicate that 39 children (33.9%) were exclusive breastfeeding, as many as 66 children (57.4%) with standardized complementary food breastfeeding, and 61 children (53%) had good nutrition status. The results of a *Spearman* statistical test show there is a relationship between exclusive breast status with child nutritional status (r_s = 0,933; p= 0.013 < 0.05) and the pattern given of complementary food breastfeeding with child nutritional status (r_s = 0,881 ; p= 0.027 < 0.05).

Keywords: Breastfeeding, Complementary Food Breastfeeding, Nutrition Status.

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN STATUS ASI EKSKLUSIF DAN POLA PEMBERIAN MP-ASI DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK BADUTA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUSUNGBIU I

Status gizi merupakan kondisi tubuh setelah mengonsumsi makanan dan kebutuhan serta penggunaan zat gizi dalam tubuh sebagai sumber energi, pertumbuhan, pengatur, dan pemeliharaan jaringan tubuh.

Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar tahun 2018, proporsi ASI Eksklusif pada anak usia 0 – 5 bulan menurut jenis kelamin laki dan perempuan masih sangat rendah, yaitu anak laki – laki yang mendapat ASI Eksklusif hanya sebesar 38,7%, dan 35,9% untuk anak perempuan (Balitbangkes 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Busungbiu I dapat diperoleh data 3 tahun terakhir mengenai status gizi anak di wilayah kerja Puskesmas Busungbiu I yaitu prevalensi anak yang memiliki status gizi baik pada tahun 2018 sebesar 83,83% anak, kemudian pada tahun 2019 sebesar 81,84% anak, dan pada tahun 2020 sebesar 77,52% anak. Data tersebut menunjukkan terjadinya penurunan prevalensi status gizi baik pada anak selama tiga tahun terakhir, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai status gizi pada anak.

Selain data status gizi, juga terdapat data cakupan ASI eksklusif tahun 2020 di wilayah kerja Puskesmas Busungbiu I sebesar 62,23% anak. Angka ini masih lebih rendah jika dibandingkan dengan data profil kesehatan Kabupaten Buleleng tahun 2020 mengenai cakupan ASI eksklusif, yaitu sebesar 75,4% anak (Dinkes Buleleng, 2020), sehingga berdasarkan data – data tersebut, penelitin berencana melakukan penelitian dengan judul hubungan status ASI eksklusif dan pola pemberian MP-ASI pada anak baduta di wilayah kerja Puskesmas Busungbiu I.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status ASI Eksklusif dan pola pemberian MP-ASI dengan status gizi baduta.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian *Cross Sectional,* yang dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Busungbiu I, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng pada Bulan Desember 2021. Dengan populasi sebanyak 303 anak usia 12 – 23 bulan yang berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Busungbiu I, dan jumlah sampel sebanyak 115 anak. Data diperoleh melalui wawancara, pengukuran berat badan dan panjang badan, serta data sekunder pencatatan status ASI Eksklusif. Analisis data adalah analisis univariat dan bivariat. Uji statistik yang digunakan dalam analisis data bivariat dengan menggunakan Uji *Spearman*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 115 anak sebagian besar yaitu 66 sampel sebesar 57,4% anak dengan jenis kelamin laki – laki, dan sebagian kecil yaitu 49 sampel sebesar 42,6% anak dengan jenis kelamin perempuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sumilat, dkk (2019). Sebesar 100% anak dengan Agama Hindu. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil sensus penduduk Provinsi Bali yaitu Agama yang dianut oleh masyarakat di Provinsi Bali didominasi oleh Agama Hindu yaitu sebanyak 3.247.283 jiwa atau sebesar 84,04% (BPS 2022).

67% anak diberikan MP-ASI tidak tepat waktu, dan sebagian kecil yaitu sebanyak 38 sampel atau sebesar 33% anak mendapat MP-ASI tepat waktu. Anak yang tidak mendapat ASI Eksklusif cenderung memiliki status gizi lebih yaitu sebanyak 34 sampel atau sebesar 29,57%, sedangkan anak yang mendapat ASI Eksklusif cenderung memiliki status gizi baik, yaitu 57 sampel atau sebesar 49,57%. Sebagian besar anak tidak mendapat ASI Eksklusif, anak cenderung diberikan pola pemberian MP-ASI sesuai standar, dan anak cenderung dengan status gizi baik.

Sebesar 29.57% anak yang tidak mendapat ASI Eksklusif memiliki status gizi berisiko gizi lebih, sebesar 59,57% anak yang mendapat ASI Eksklusif memiliki status gizi baik. Anak dengan pola pemberian MP-ASI sesuai standar cenderung berisiko mengalami gizi lebih yaitu sebanyak 30 sampel atau sebesar 26,09%. Sedangkan anak dengan pola pemberian MP-ASI sesuai standar cenderung memiliki status gizi baik yaitu sebanyak 60 sampel atau sebesar 52,17%.

Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara status pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi dengan nilai *p* value = 0,013 < 0,05. Hal ini berarti ada hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi baduta, dengan kekuatan hubungan 0,933 yang tergolong dalam kategori sangat kuat, dan dengan nilai positif yang artinya anak dengan status pemberian ASI Eksklusif maka anak cenderung dengan status gizi baik.

Sebanyak 26,09% anak dengan pola pemberian MP-ASI yang tidak sesuai dengan standar memiliki status gizi berisiko mengalami gizi lebih, sebanyak 52,17% anak dengan pola pemberian MP-ASI yang sesuai standar memiliki status gizi baik. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pola pemberian MP-ASI dengan status gizi dengan nilai *p* value = 0,027 < 0,05. dengan kekuatan hubungan 0,881 yang tergolong dalam kategori sangat kuat, dan dengan nilai positif yang artinya anak dengan pola pemberian MP-ASI yang sesuai standar maka anak cenderung dengan status gizi baik.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis sampaikan saran kepada pihak Puskesmas Busungbiu I, untuk memberikan penyuluhan kepada para ibu baik saat pelayanan di puskesmas maupun saat pelaksanaan posyandu di masing – masing banjar terkait pemberian ASI Eksklusif, pola pemberian MP-ASI yang tepat sesuai dengan standar yaitu memberikan 3 kali makanan utama dan 2 kali makanan selingan dengan jenis MP-ASI yang beragam yaitu mengandung sumber zat gizi makro dan mikro, serta pemantauan status gizi anak.

Daftar Bacaan: 49 (2003 -2022)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya skripsi yang berjudul "Hubungan Status ASI eksklusif dan Pola Pemberian MP-ASI dengan Status Gizi pada Anak Baduta di Wilayah Kerja Puskesmas Busungbiu I" diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika.

Skripsi ini dapat terselesaikan bukan hanya karena usaha penulis sendiri melainkan berkat bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung baik secara material maupun moril. Dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada:

1. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan mengikuti Pendidikan di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ketua Jurusan Gizi yang telah memberikan kesempatan menyusun skripsi untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika.
3. Ka Prodi Prodi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan yang telah memberikan kesempatan menyusun skripsi untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika.
4. Bapak Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes. sebagai pembimbing utama sekaligus sebagai penguji yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu I Gusti Agung Ari Widarti,DCN.,M.Kes. sebagai pembimbing pendamping yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak A.A. Gde Raka Kayanaya, SST.,M.Kes. dan Bapak I Wayan Ambartana, SKM.,M.Fis. sebagai penguji ujian skripsi yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Dr. I Putu Suiraoka, S.ST.,M.Kes. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan menuntun penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Ibu Dosen serta staf Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak, Ibu, kakak Putu, adik Yaya dan Pia, serta segenap keluarga yang telah menjadi motivator, memberi dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat saya, Arya, Caca, Intan, Rina, Devi, Ayuk, Tjok Fanny, Mahesa dan Estin yang telah mendorong dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Gizi dan yang berkepentingan. Atas perhatian bapak/ibu, penulis ucapkan terimakasih.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT v

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

RINGKASAN PENELITIAN x

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Status Gizi 5
B. ASI Eksklusif 11
C. MP-ASI 13
D. Hubungan Status ASI Eksklusif dan Pola Pemberian MP-ASI dengan Status Gizi pada Anak Baduta 17

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep 19
B. Variabel dan Definisi Operasional 20
C. Hipotesis 21

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....22
C. Populasi dan Sampel.....23
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data 25
E. Cara Pengpolahan dan Analisis Data.....29
F. Etika Penelitian.....33

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil 35
B. Pembahasan 43

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....56
B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN.....63

DAFTAR TABEL

Nomor Halaman

1. Klasifikasi Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks IMT/U 9

2. Takaran pemberian ASI 13

3. Frekuensi dan Porsi Pemberian MP-ASI 15

4. Definisi Operasional.....20

5. Klasifikasi Pola Pemberian MP-ASI Umur 12 – 23 bulan 30

6. Distribusi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Busungbiu I 35

7. Distribusi Status ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Busungbiu I 36

8. Distribusi Pola Pemberian MP-ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Busungbiu I 37

9. Distribusi Status Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Busungbiu I 39

10. Distribusi Sampel Menurut Status ASI Eksklusif dan Status Gizi Baduta 40

11. Distribusi Sampel Menurut Pola Pemberian MP-ASI dan Status Gizi Baduta 41

12. Proporsi Sampel di setiap Posyandu 65

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Halaman

1. Rumus Jumlah Sampel dan Besar Sampel 62
2. *Ethical Approval* 65
3. Ijin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali 66
4. Ijin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng 67
5. PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN 67
6. Form Kuesioner Penelitian.....73
7. Dokumentasi Penelitian 82